

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

5.1 Karakteristik Responden

Adapun informasi dalam penelitian ini adalah anggota KSP Koperasi Kredit Swasti Sari Kota Kupang Pengguna kredit produktif yang berjumlah 40 orang informan, dimana peneliti membagikan lembar kuesioner kepada informan. Deskripsi informan pada penelitian ini meliputi Jenis dan nama UKM, tingkat umur, alamat, pendidikan terakhir, tahun berdiri, pendapatan dari usaha anggota, besar pinjaman kredit produktif dan besar biaya produksi.

5.1.1 Distribusi Responden Berdasarkan Kelompok Umur

Distribusi responden berdasarkan kelompok Umur adalah pengklasifikasian data primer yang telah didapatkan dari responden ke dalam beberapa kelompok umur sebagaimana tergambar pada tabel 5.1 berikut ini:

Tabel 5.1
Distribusi Responden Pengguna Kredit Produktif
Berdasarkan Tingkatan Umur

Umur	Frekuensi Responden	Presentase (%)
21-30	16	40
31-40	16	40
41-50	8	20
Jumlah	40	100

Sumber : Analisis Data Primer, 2021

Berdasarkan Tabel 5.1 diketahui bahwa persentase tertinggi umur anggota pengguna kredit produktif di KSP Koperasi Kredit Swasti Sari Kota Kupang yaitu pada tingkat umur 21-30 tahun dan 31-40 tahun, masing-masing sebesar 40 % dengan jumlah responden tiap kelompok sebanyak 16 orang. Sedangkan persentase terendah umur anggota pengguna kredit produktif di KSP Koperasi

Kredit Swasti Sari Kota Kupang yaitu pada tingkat umur 41-50 tahun sebesar 20 % dengan jumlah responden sebanyak 8 orang.

5.1.2 Distribusi Responden Berdasarkan Kelompok Pendidikan

Distribusi responden berdasarkan kelompok pendidikan terakhir adalah pengklasifikasian data primer yang telah didapatkan dari responden ke dalam beberapa kelompok pendidikan terakhir sebagaimana tergambar pada tabel 5.2 berikut ini:

Tabel 5.2
Distribusi Responden Pengguna Kredit Produktif
Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Pendidikan	Frekuensi Responden	Presentase (%)
SMP	5	12,5
SMA	27	67,5
Peruruan Tinggi	8	20
Jumlah	40	100

Sumber : Analisis Data Primer, 2021

Berdasarkan Tabel 5.2 diketahui bahwa persentase tertinggi tingkat pendidikan anggota pengguna kredit produktif di KSP Koperasi Kredit Swasti Sari Kota Kupang yaitu pada jenjang pendidikan SMA sebesar 67,5 % dengan jumlah responden sebanyak 27 orang. Sedangkan persentase terendah tingkat pendidikan terakhir anggota pengguna kredit produktif di KSP Koperasi Kredit Swasti Sari Kota Kupang yaitu pada jenjang pendidikan SMP sebesar 12,5 % dengan jumlah responden sebanyak 5 orang.

5.1.3 Distribusi Responden Berdasarkan Kelompok Tempat Usaha

Distribusi responden berdasarkan kelompok Alamat adalah pengklasifikasian data primer yang telah didapatkan dari responden ke dalam 2 kelompok Alamat sebagaimana tergambar pada tabel 5.3 berikut ini:

Tabel 5.3
Distribusi Responden Pengguna Kredit Produktif
Berdasarkan Kelompok Tempat Usaha

Alamat (Kecamatan)	Frekuensi Responden	Presentase (%)
Maulafa	18	45
Oebobo	6	15
Kota Raja	1	2,5
Kelapa Lima	8	20
Kota Lama	3	7,5
Noelbaki	4	10
Jumlah	40	100

Sumber : Analisis Data Primer, 2021

Berdasarkan Tabel 5.3 diketahui bahwa persentase tertinggi kelompok alamat anggota pengguna kredit produktif di KSP Koperasi Kredit Swasti Sari Kota Kupang yaitu pada kelompok yang beralamat di Kecamatan Maulafa sebesar 45% dengan jumlah responden sebanyak 18 orang. Sedangkan presentase terendah kelompok alamat anggota pengguna kredit produktif di KSP Koperasi Kredit Swasti Sari Kota Kupang yaitu pada kelompok yang beralamat di Kecamatan Kota Raja sebesar 2,5 % dengan jumlah responden sebanyak 1 orang.

5.1.4 Distribusi Responden Berdasarkan Kelompok Usaha

Distribusi responden berdasarkan kelompok usaha adalah pengklasifikasian data primer yang telah didapatkan dari responden ke dalam beberapa kelompok usaha yang sebagaimana tergambar pada tabel 5.4 berikut ini:

Tabel 5.4
Distribusi Responden Pengguna Kredit Produktif
Berdasarkan Kelompok Usaha

Jenis Usaha	Frekuensi Responden	Presentase (%)
Reparasi Kendaraan	3	7,5
Kuliner	18	45
Percetakan	2	5
Pertanian	7	17,5
Perdagangan	5	12,5
Jasa Lainnya	5	12,5
Jumlah	40	100

Sumber : Analisis Data Primer, 2021

Berdasarkan Tabel 5.4 diketahui bahwa persentase tertinggi kelompok usaha anggota pengguna kredit produktif di Kopdit Swastisari Kota Kupang yaitu pada kelompok kuliner yang sebesar 45 % dengan jumlah responden sebanyak 18 orang. Sedangkan persentase terendah kelompok usaha anggota pengguna kredit produktif di KSP Koperasi Kredit Swasti Sari Kota Kupang yaitu kelompok percetakan yang sebesar 5 % dengan jumlah responden sebanyak 2 orang.

5.1.5 Distribusi Responden Berdasarkan Kelompok Gender

Distribusi responden berdasarkan kelompok gender adalah pengklasifikasian data primer yang telah didapatkan dari responden ke dalam 2 kelompok gender yang sebagaimana tergambar pada tabel 5.5 berikut ini:

Tabel 5.5
Distribusi Responden Pengguna Kredit Produktif
Berdasarkan Kelompok Gender

Gender	Frekuensi Responden	Presentase (%)
Laki-Laki	21	52,5
Perempuan	19	47,5
Jumlah	40	100

Sumber : Analisis Data Primer, 2021

Berdasarkan Tabel 5.5 diketahui bahwa persentase tertinggi kelompok gender anggota pengguna kredit produktif di KSP Koperasi Kredit Swasti Sari Kota Kupang yaitu pada kelompok Laki-laki yang sebesar 52,5% dengan jumlah responden sebanyak 21 orang. Sedangkan persentase terendah kelompok gender anggota pengguna kredit produktif di KSP Koperasi Kredit Swasti Sari Kota Kupang yaitu kelompok perempuan yang sebesar 47,5% dengan jumlah responden sebanyak 19 orang.

5.1.6 Proses Kredit Produktif di KSP Kopdit Swasti Sari

A. Persyaratan Pengajuan Kredit Produktif

1. Telah menjadi anggota KSP Kopdit Swasti Sari minimal 3 (tiga) bulan dan tertib menabung di Simpanan Saham Setiap Bulan.
2. Permohonan untuk pinjaman pertama maksimal 2 (dua) kali Simpanan Saham
3. Telah mengikuti Pendidikan Motivasi Dasar dari KSP Kopdit Swasti Sari yang dibuktikan dengan sertifikat pendidikan (ASLI)
4. Usia pada saat mengajukan pinjaman minimal 17 tahun dan maksimal 65 tahun.
5. Fotocopy KTP peminjam atau surat keterangan domisili dari pemerintah setempat apabila alamat tinggal tidak sesuai dengan alamat KTP
6. Fotocopy kartu keluarga
7. Fotocopy Rekening Listrik, PAM, dan Telepon (salah satu kalau ada)
8. Pas foto ukuran berapa saja

9. Surat pernyataan peminjam sesame anggota KSP Kopdit Swasti Sari di atas meterai Rp. 10.000
10. Fotocopy KTP penjamin sesame anggota Kopdit Swasti Sari Kota Kupang
11. Surat penyerahan barang agunan atau jaminan yang ditandatangani oleh suami, istri, anak-anak baik milik sendiri maupun milik orang lain si atas kertas bermeterai Rp. 10.000 (bila dibutuhkan)
12. Surat kuasa pemotongan gaji bagi Pegawai Negeri maupun karyawan swasta
13. Fotocopy Akta Pernikahan bagi yang sudah menikah. Yang belum menikah wajib melampirkan Surat Keterangan dari Lurah Setempat.

B. Prosedur Kredit Produktif

1. Isi dan lengkapi formulir permohonan pinjaman kredit produktif
2. Masukkan ke admin kredit untuk disurvei
3. Setelah disurvei, tempat tinggal dan lokasi usaha kemudian akan dianalisa oleh Kabag kredit / panitia kredit apakah anggota layak dapat pinjaman sesuai permohonan atau tidak.
4. Admin akan menghubungi anggota untuk datang ke kantor agar bertemu Notaris (kalo ada jaminan sertifikat tanah). Kemudian pencairan dana.

5.2 Analisis Data

5.2.1 Statistik Deskriptif

Penelitian terhadap 40 anggota KSP Kopdit Swasti Sari yang melakukan pinjaman produktif dirinci berdasarkan jumlah pinjaman, jumlah angsuran, dan pendapatan adalah sebagai berikut:

Tabel 5.6
HAil Analisis Deskriptif

	PINJAMAN	ANGSURAN	BIAYA	PENERIMAAN	PENDAPATAN
Mean	11750000	748086.8	6450000.	15456250	9618750.
Median	10000000	646666.0	5000000.	15000000	9250000.
Maximum	30000000	1840000.	20000000	52000000	32000000
Minimum	5000000.	350000.0	2000000.	4000000.	1000000.
Std. Dev.	7970297.	471104.9	4755294.	10804778	7504697.
Skewness	0.834892	0.857341	1.491277	1.328794	0.952111
Kurtosis	2.265553	2.337431	4.492091	4.829043	3.668168
Jarque-Bera	5.545989	5.631892	18.53661	17.34695	6.787518
Probability	0.062475	0.059848	0.000094	0.000171	0.033582
Sum	4.70E+08	29923473	2.58E+08	6.18E+08	3.85E+08
Sum Sq. Dev.	2.48E+15	8.66E+12	8.82E+14	4.55E+15	2.20E+15
Observations	40	40	40	40	40

Sumber : Hasil OLahan Eviews 10, 2021

1) Kredit Produktif (X)

a. Jumlah Pinjaman

Berdasarkan kelompok jumlah pinjaman, pengklasifikasian data primer yang telah didapatkan dari responden ke dalam beberapa kelompok jumlah pinjaman yang sebagaimana tergambarkan pada tabel 5.7 berikut ini

Tabel 5.7
Klasifikasi Responden Pengguna Kredit Produktif
Berdasarkan Jumlah Pinjaman

Jumlah Pinjaman (Rp)	Frekuensi Responden	Presentase (%)
5.000.000	18	45
10.000.000	8	20
15.000.000	4	10
20.000.000	3	7,5
25.000.000	6	15
30.000.000	1	2,5
Jumlah	40	100

Sumber : Analisis Data Primer, 2021

Berdasarkan Tabel 5.7 diketahui bahwa persentase tertinggi kelompok dengan jumlah pinjaman kredit produktif di KSP Kopdit Swasti Sari Kota Kupang

yaitu pada kelompok dengan jumlah pinjaman sebesar Rp. 5.000.000 yang persentasenya 45 % dengan jumlah responden sebanyak 18 orang. Sedangkan persentase terendah kelompok dengan jumlah pinjaman kredit produktif di KSP Kopdit Swasti Sari Kota Kupang yaitu kelompok dengan jumlah pinjaman sebesar Rp.30.000.000 yang persentasenya sebesar 2,5% dengan jumlah responden sebanyak 1 orang. Dari tabel 5.6 diketahui bahwa besar pinjaman pada variabel kredit produktif memiliki nilai rata-rata (Mean) adalah Rp.11.750.000 yang artinya rata-rata anggota KSP Kopdit Swasti Sari melakukan pinjaman sebanyak Rp. 11.750.000. Sedangkan nilai maximum dan minimum dari besarnya pinjaman yaitu, maximumnya adalah Rp. 30.000.000 dan minimumnya adalah Rp. 5.000.000 yang berarti anggota KSP Kopdit Swasti Sari melakukan pinjaman kredit produktif jumlah tertinggi sebesar Rp. 30.000.000 dan yang terendah adalah Rp. 5.000.000.

b. Jumlah Angsuran

Berdasarkan kelompok jumlah pinjaman, pengklasifikasian data primer yang telah didapatkan dari responden ke dalam beberapa kelompok jumlah pinjaman yang sebagaimana tergambar pada tabel 5.8 berikut ini:

Tabel 5.8
Klasifikasi Responden Pengguna Kredit Produktif
Berdasarkan Jumlah Angsuran

Angsuran (Rp)	Frekuensi Responden	Presentase (%)
350.000	18	45
646.666	8	20
945.000	4	10
1.193.383	3	7,5
1.541.666	6	15
1.840.000	1	2,5
Jumlah	40	100

Sumber : Analisis Data Primer, 2021

Berdasarkan Tabel 5.8 diketahui bahwa persentase tertinggi kelompok dengan jumlah angsuran kredit produktif di KSP Kopdit Swasti Sari Kota Kupang yaitu pada kelompok dengan jumlah angsuran sebesar Rp. 350.000 yang persentasenya 45 % dengan jumlah responden sebanyak 18 orang. Sedangkan persentase terendah kelompok dengan jumlah angsuran kredit produktif di KSP Kopdit Swasti Sari Kota Kupang yaitu kelompok dengan jumlah angsuran sebesar Rp.1.840.000 yang sebesar 2,5% dengan jumlah responden sebanyak 1 orang. Dari tabel 5.6 diketahui bahwa besar angsuran pada variabel kredit produktif memiliki nilai rata-rata (Mean) adalah Rp. 748.086,8 yang artinya rata-rata anggota KSP Kopdit Swasti Sari melakukan pembayaran angsuran sebesar Rp.748.086,8. Sedangkan nilai maximum dan minimum dari besarnya angsuran yaitu, maximumnya adalah Rp. 1.840.000 dan minimumnya adalah Rp. 350.000 yang berarti anggota KSP Kopdit Swasti Sari melakukan pembayaran angsuran kredit produktif paling banyak sebesar Rp. 1.840.000 dan yang paling sedikit adalah Rp. 350.000.

2) Pendapatan Usaha Anggota KSP Kopdit Swasti Sari (Y)

a. Besar Biaya

Berdasarkan kelompok jumlah pinjaman, pengklasifikasian data primer yang telah didapatkan dari responden ke dalam beberapa kelompok jumlah pinjaman yang sebagaimana tergambarkan pada tabel 5.9 berikut ini:

Tabel 5.9
Klasifikasi Responden Pengguna Kredit Produktif
Berdasarkan Besar Biaya Produksi

Besar Biaya (Juta Rp)	Frekuensi Responden	Presentase (%)
< 10	31	77,5
10-15	7	17.5
16-20	2	5
Jumlah	40	100

Sumber : Analisis Data Primer, 2021

Berdasarkan Tabel 5.9 diketahui bahwa persentase tertinggi kelompok dengan besar biaya produksi usaha anggota pengguna kredit produktif KSP Kopdit Swasti Sari Kota Kupang yaitu pada kelompok dengan biaya produksi kurang dari Rp.10.000.000 yang persentasenya adalah 77,5 % dengan jumlah responden sebanyak 31 orang. Sedangkan persentase terendah kelompok dengan besar biaya produksi usaha anggota pengguna kredit produktif KSP Kopdit Swasti Sari Kota Kupang yaitu pada kelompok dengan biaya produksi Rp.16.000.000 - Rp.20.000.000 yang persentasenya adalah 5 % dengan jumlah responden sebanyak 2 orang. Dari tabel 5.6 diketahui bahwa besar biaya produksi pada variabel pendapatan memiliki nilai rata-rata (Mean) adalah Rp. 6.450.000 yang artinya rata-rata anggota KSP Kopdit Swasti Sari memiliki biaya produksi sebanyak Rp. 6.450.000. Sedangkan nilai maximum dan minimum dari besarnya biaya produksi yaitu, maximumnya adalah Rp. 20.000.000 dan minimumnya adalah Rp. 2.000.000 yang berarti anggota KSP Kopdit Swasti Sari yang melakukan pinjaman kredit produktif memiliki biaya produksi usaha paling banyak sebesar Rp. 20.000.000 dan yang paling sedikit adalah Rp. 2.000.000.

b. Penerimaan

Berdasarkan kelompok jumlah pinjaman, pengklasifikasian data primer yang telah didapatkan dari responden ke dalam beberapa kelompok jumlah pinjaman yang sebagaimana tergambarkan pada tabel 5.10 berikut ini:

Tabel 5.10
Klasifikasi Responden Pengguna Kredit Produktif
Berdasarkan Penerimaan

Penerimaan (Juta Rp)	Frekuensi Responden	Presentase (%)
1-15	26	65
16-25	8	20
26-35	4	10
< 35	2	5
Jumlah	40	100

Sumber : Analisis Data Primer, 2021

Berdasarkan Tabel 5.10 diketahui bahwa persentase tertinggi kelompok dengan penerimaan usaha anggota pengguna kredit produktif KSP Kopdit Swasti Sari Kota Kupang yaitu pada kelompok dengan penerimaan Rp.1.000.000-Rp.15.000.000 dengan presentase sebesar 65 % dengan jumlah responden sebanyak 26 orang. Sedangkan persentase terendah kelompok dengan penerimaan usaha anggota pengguna kredit produktif KSP Kopdit Swasti Sari Kota Kupang yaitu pada kelompok dengan penerimaan lebih besar dari Rp.35.000.000 yang persentasenya adalah 5 % dengan jumlah responden sebanyak 2 orang. Dari tabel 5.6 diketahui bahwa besar penerimaan pada variabel pendapatan memiliki nilai rata-rata (Mean) adalah Rp. 15.456.250 yang artinya rata-rata anggota KSP Kopdit Swasti Sari memiliki penerimaan sebanyak Rp. 15.456.250. Sedangkan nilai maximum dan minimum dari besarnya penerimaan yaitu, maximumnya adalah Rp. 52.000.000 dan minimumnya adalah Rp. 4.000.000 yang berarti

anggota KSP Kopdit Swasti Sari yang melakukan pinjaman kredit produktif memiliki penerimaan usaha paling banyak sebesar Rp. 52.000.000 dan yang paling sedikit adalah Rp. 4.000.000.

c. Pendapatan

Berdasarkan kelompok jumlah pinjaman, pengklasifikasian data primer yang telah didapatkan dari responden ke dalam beberapa kelompok jumlah pinjaman yang sebagaimana tergambar pada tabel 5.11 berikut ini:

Tabel 5.11
Klasifikasi Responden Pengguna Kredit Produktif
Berdasarkan Pendapatan

Pendapatan (Juta Rp)	Frekuensi Responden	Presentase (%)
1-10	23	57,5
11-20	14	35
21- 30	2	5
< 30	1	2,5
Jumlah	40	100

Sumber : Analisis Data Primer, 2021

Berdasarkan Tabel 5.11 diketahui bahwa persentase tertinggi kelompok pendapatan usaha anggota pengguna kredit produktif KSP Kopdit Swasti Sari Kota Kupang yaitu pada kelompok dengan pendapatan Rp.1.000.000-Rp.10.000.000 dengan presentase sebesar 57,5 % dengan jumlah responden sebanyak 23 orang. Sedangkan persentase terendah kelompok pendapatan usaha anggota pengguna kredit produktif KSP Kopdit Swasti Sari Kota Kupang yaitu pada kelompok dengan pendapatan lebih besar dari Rp.32.000.000 yang persentasenya adalah 2,5 % dengan jumlah responden sebanyak 1 orang. Dari tabel 5.6 diketahui bahwa besar pendapatan usaha pada variabel pendapatan memiliki nilai rata-rata (Mean) adalah Rp.9.618.750 yang artinya rata-rata anggota KSP Kopdit Swasti Sari memiliki pendapatan sebanyak Rp. 9.618.750.

Sedangkan nilai maximum dan minimum dari besarnya pendapatan usaha yaitu, maximumnya adalah Rp. 32.000.000 dan minimumnya adalah Rp. 1.000.000 yang berarti anggota KSP Kopdit Swasti Sari yang melakukan pinjaman kredit produktif memiliki biaya produksi usaha paling banyak sebesar Rp. 20.000.000 dan yang paling sedikit adalah Rp. 1.000.000.

5.2.2 Statistik Inferensial

5.2.2.1 Analisis Regresi Linear Sederhana

Ghozali, (2009) Analisis regresi adalah studi mengenai ketergantungan variabel dependen (variabel terikat) dengan satu atau lebih variabel independen (variabel bebas), dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh model persamaan regresi linear sederhana dari variabel kredit produktif (X). Hasil analisis menggunakan evIEWS 10 diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 5.12
Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana

Dependent Variable: Y
Method: Least Squares
Date: 06/15/21 Time: 22:58
Sample: 1 40
Included observations: 40

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	19.03446	5.569679	3.417515	0.0015
X	0.470647	0.142393	3.305274	0.0021
R-squared	0.223298	Mean dependent var		37.42500
Adjusted R-squared	0.202859	S.D. dependent var		1.781493
S.E. of regression	1.590566	Akaike info criterion		3.814764
Sum squared resid	96.13625	Schwarz criterion		3.899208
Log likelihood	-74.29528	Hannan-Quinn criter.		3.845296
F-statistic	10.92484	Durbin-Watson stat		1.134332
Prob(F-statistic)	0.002078			

Sumber : Hasil Olahan EViews 10, 2021

Berdasarkan tabel 5.12 di atas disimpulkan bahwa variabel kredit produktif terlihat pada koefisien dengan persamaan secara matematis sebagai berikut :

$$Y = 19,03446 + 0,470647 X + e$$

1. Koefisien $\beta_0 = 19,03446$ menunjukkan bahwa pada saat variabel kredit produktif bernilai 0 (nol) atau konstan, maka pendapatan usaha anggota KSP Kopdit Swasti Sari Kota Kupang yang melakukan kredit produktif sebesar 19,03446.
2. Koefisien variabel kredit produktif bernilai positif, menunjukkan hubungan searah antara variabel bebas dengan variabel terikat dan dengan kata lain peningkatan atau penurunan besarnya variabel bebas akan diikuti oleh peningkatan atau penurunan besarnya variabel terikat. Nilai koefisien regresi kredit produktif sebesar 0,470647 yang berarti bahwa setiap peningkatan kredit produktif sebesar 1% maka akan diimbangi dengan meningkatnya pendapatan usaha anggota KSP Kopdit Swasti Sari Kota Kupang yang melakukan kredit produktif sebesar 0,470647 %. Dengan demikian hasil yang didapat di lapangan sesuai dengan tujuan pemberian kredit menurut Kasmir (2008:100) yaitu: Kredit bertujuan untuk membantu usaha nasabah yang memerlukan dana, baik dana investasi maupun dana untuk modal kerja. Dengan dana tersebut, maka pihak debitur akan dapat mengembangkan dan memperluas usahanya. Dan dapat mengatasi masalah internal atau penghambat usaha kecil dan menengah (Jafar Hafsah, 2004) yaitu kurangnya permodalan. Permodalan merupakan

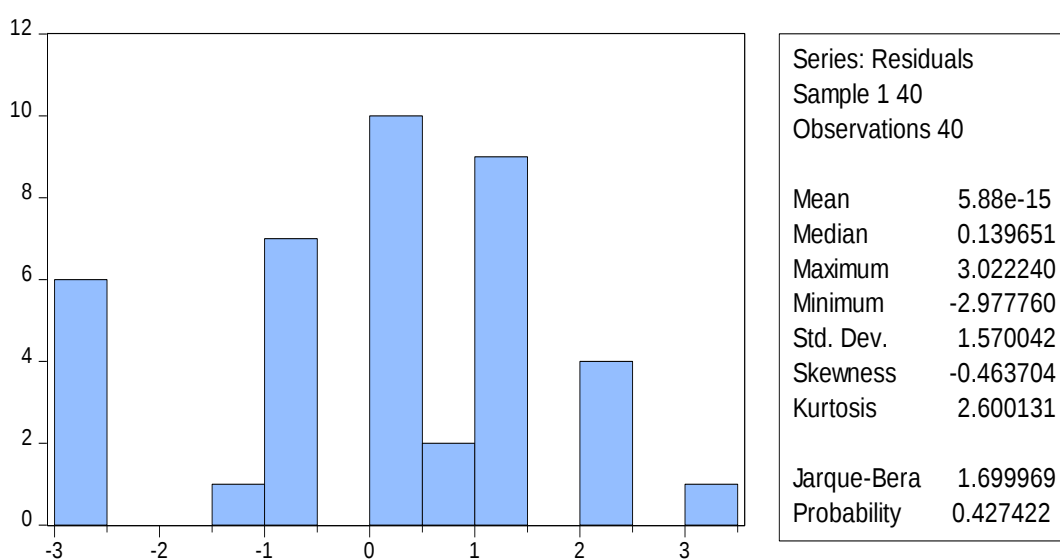
faktor utama yang diperlukan untuk mengembangkan suatu unit usaha. Kurangnya permodalan UKM, oleh karena pada umumnya usaha kecil dan menengah merupakan usaha perorangan atau perusahaan yang sifatnya tertutup yang mengandalkan pada modal dari sisi pemilik yang jumlahnya sangat terbatas, sedangkan modal pinjaman dari bank atau keuangan lainnya sulit diperoleh, karena persyaratan secara administratif dan teknis yang diminta oleh bank tidak dapat dipenuhi.

5.2.2.2 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Dalam penelitian ini menggunakan J-B test yang dilakukan dengan menghitung *skewness* dan *kurtosis*, apabila J-B hitung < χ^2 (*chi square*) tabel, maka residual berdistribusi normal. Dengan nilai Jarque – Bera sebesar 1,699969 dan probability 0,427422 dapat dilihat pada gambar 5.1 di bawah ini.

Gambar 5.1
Hasil Uji Normalitas



Sumber : Hasil Olahan Eviews 10, 2021

Berdasarkan gambar diatas dapat dilihat bahwa nilai Jarque – Bersebesar 1,699969 lebih kecil dari χ^2 (chi square) tabel dengan (n-k = 38) sebesar 53.38354 dan probabilitasnya adalah $0,427422 > \alpha = 0,05$ maka dinyatakan lulus uji normalitas.

2. Uji Linearitas

Untuk mengetahui ada tidaknya linearitas antara variabel dapat dideteksi dengan menggunakan metode Ramsey RESET Test.

Tabel 5.13
Hasil Uji Linearitas

Ramsey RESET Test
Equation: UNTITLED
Specification: Y C X
Omitted Variables: Squares of fitted values

	Value	df	Probability
t-statistic	0.686273	37	0.4968
F-statistic	0.470970	(1, 37)	0.4968
Likelihood ratio	0.505944	1	0.4769

Sumber : Hasil Olahan Eviews 10,2021

Berdasarkan perhitungan Probabilitas $F_{\text{statistik}}$, $0,4968 > \alpha = 0,05$ maka hipotesis yang menyatakan bahwa model linear adalah diterima atau model data terbebas dari masalah linearitas.

5.2.2.3 Hasil Uji Hipotesis

Hasil pengujian hipotesis bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel kredit produktif secara parsial (uji-t) terhadap pendapatan usaha anggota KSP Kopdit Swasti Sari Kota Kupang yang melakukan pinjaman kredit produktif.

Parsial (Uji-t atau uji Keberartian Koefisien)

Tabel 5.14
Hasil Uji Statistik t

Dependent Variable: Y
Method: Least Squares
Date: 06/15/21 Time: 22:58
Sample: 1 40
Included observations: 40

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	19.03446	5.569679	3.417515	0.0015
X	0.470647	0.142393	3.305274	0.0021
R-squared	0.223298	Mean dependent var		37.42500
Adjusted R-squared	0.202859	S.D. dependent var		1.781493
S.E. of regression	1.590566	Akaike info criterion		3.814764
Sum squared resid	96.13625	Schwarz criterion		3.899208
Log likelihood	-74.29528	Hannan-Quinn criter.		3.845296
F-statistic	10.92484	Durbin-Watson stat		1.134332
Prob(F-statistic)	0.002078			

Sumber : Hasil Olahan Eviews 10, 2021

Uji statistik t dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Parameter yang digunakan untuk uji t dalam penelitian ini adalah membandingkan antara nilai t_{tabel} dengan nilai t_{hitung} dengan taraf nyata 5% dan df (n-k) yaitu $(40-2) = 38$, didapat nilai t_{tabel} sebesar 1.68595. Setelah membandingkan nilai tersebut dengan nilai t_{hitung} dari hasil pengolahan data dengan *eviews 10* maka dapat dinyatakan bahwa pengaruh variabel kredit produktif terhadap pendapatan usaha anggota KSP Kopdit Swasti Sari di Kota Kupang yang melakukan pinjaman kredit produktif dengan nilai t_{hitung} sebesar 3,305274 dan probabilitas 0,0021. Nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu sebesar $3,305274 > 1.68595$ dan probabilitasnya sebesar $0,0021 < 0,05$ maka secara parsial ada pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel kredit produktif terhadap pendapatan usaha anggota KSP Kopdit Swasti Sari Kota Kupang yang melakukan pinjaman kredit produktif.

5.2.2.4 Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 5.15
Hasil Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Dependent Variable: Y
Method: Least Squares
Date: 06/15/21 Time: 22:58
Sample: 1 40
Included observations: 40

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	19.03446	5.569679	3.417515	0.0015
X	0.470647	0.142393	3.305274	0.0021
R-squared	0.223298	Mean dependent var		37.42500
Adjusted R-squared	0.202859	S.D. dependent var		1.781493
S.E. of regression	1.590566	Akaike info criterion		3.814764
Sum squared resid	96.13625	Schwarz criterion		3.899208
Log likelihood	-74.29528	Hannan-Quinn criter.		3.845296
F-statistic	10.92484	Durbin-Watson stat		1.134332
Prob(F-statistic)	0.002078			

Sumber : Hasil Olahan Eviews 10, 2021

Hasil regresi diperoleh nilai adjusted R^2 sebesar 0,202859 artinya bahwa 20,28 % variabel pendapatan usaha anggota KSP Kopdit Swasti Sari di Kota Kupang yang melakukan pinjaman kredit produktif mampu dijelaskan oleh variabel independen kredit produktif. Sedangkan 79,72 % sisanya dijelaskan dari variabel-variabel yang tidak dimasukkan ke dalam model ini seperti harga produk, lama usaha, tenaga kerja dan produktifitas.

5.3 Pembahasan dan Interpretasi Hasil

5.3.1 Pengaruh Kredit Produktif Terhadap Pendapatan Usaha Anggota KSP Kopdit Swasti Sari Kota Kupang

Kredit produktif merupakan kredit yang digunakan untuk peningkatan usaha atau produksi atau investasi. Kredit ini diberikan untuk menghasilkan barang

atau jasa. Artinya kredit ini digunakan untuk diusahakan sehingga menghasilkan suatu baik berupa barang maupun jasa. Kredit produktif umumnya digunakan sebagai pemenuhan kebutuhan (*needs*) dan sering kali malah menghasilkan uang. Hal ini bisa terjadi karena penghasilan yang diperoleh dari hasil kredit tersebut masih menghasilkan uang meski seluruh kredit telah lunas. Sebagai lembaga pemberdayaan, kopdit aktif mendorong pertumbuhan dan perkembangan usaha-usaha produktif para anggota. Melalui produk pinjaman produktif, anggota bisa memperoleh modal usaha untuk memulai dan mengembangkan usaha.

Berdasarkan hasil regresi ditemukan bahwa kredit produktif berpengaruh positif terhadap pendapatan usaha anggota KSP Kopdit Swasti Sari di Kota Kupang yang melakukan pinjaman kredit produktif sebesar 0,470647. Jika diasumsikan apabila jumlah kredit produktif sebesar Rp. 5.000.000 maka pendapatan usaha anggota akan sebesar Rp.2.353.235. Kredit produktif berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pendapatan usaha anggota KSP Kopdit Swasti Sari di Kota Kupang yang melakukan pinjaman kredit produktif, artinya semakin tinggi jumlah kredit produktif maka semakin meningkat pendapatan usaha anggota.

Hasil regresi juga ditemukan bahwa kredit produktif berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pendapatan usaha anggota KSP Kopdit Swasti Sari di Kota Kupang dimana nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu sebesar $3,305274 > 1,68595$ dan probabilitasnya $0,0021 < 0,05$ maka ada pengaruh yang signifikan dari variabel kredit produktif terhadap pendapatan usaha anggota KSP Kopdit Swasti Sari di Kota Kupang yang melakukan pinjaman kredit produktif.

Jika dibandingkan dengan penelitian terdahulu, hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Linda Meidiana Kartika (2016) dengan judul “Pengaruh Pemberian Kredit Usaha Terhadap Pendapatan Anggota Koperasi KGKM (Koperasi Guru Kramatmulya) Kabupaten Kuningan.” Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian kredit usaha berpengaruh terhadap pendapatan anggota Koperasi KGKM (Koperasi Guru Kramatmulya). Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Aswin Maulina (2020), dengan judul Pengaruh Kredit Koperasi Simpan Pinjam Terhadap Peningkatan Pendapatan Anggota Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Damai Kecamatan Gangga Kabupaten Lombok Utara yang menunjukkan bahwa ada pengaruh antara kredit koperasi terhadap pendapatan anggota Koperasi Damai di Kabupaten Lombok Utara. Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh Ferawati (2015), dengan judul penelitian Analisis Pengaruh Pemberian Kredit Koppas Binus Terhadap Pendapatan Pedagang Kelontong Di Gampong Ujong Baroh Kecamatan Johan Pahlawan Kabupaten Aceh Barat yang menunjukkan hasil bahwa kredit berpengaruh secara signifikan terhadap Pendapatan pedagang Kelontong di Gampong ujong Baroh Kecamatan Johan Pahlawan Kabupaten Aceh Barat.

Hasil yang diperoleh dari analisis di atas menandakan bahwa pemeberian kredit produktif kepada anggota berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan usaha anggota KSP Kopdit Swasti Sari, yang artinya KSP Kopdit Swasti Sari sudah memberi peran dan fungsi sesuai dengan sebagaimana dikemukakan dalam pasal 4 UU No. 25/1992, bahwa fungsi dan peran Koperasi Indonesia dalam garis besar adalah sebagai berikut:

1. Membangun dan mengembangkan potensi serta kemampuan ekonomi anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosial.
2. Turut serta secara aktif dalam upaya mempertinggi kualitas kehidupan manusia dan masyarakat
3. Memperkokoh perekonomian rakyat sebagai dasar kekuatan dan ketahanan perekonomian nasional dengan koperasi sebagai sokogurunya.
4. Berusaha untuk mewujudkan dan mengembangkan perekonomian nasional yang merupakan usaha bersama berdasar atas asas kekeluargaan dan demokrasi ekonomi.